

Tersedia online di <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/nje>
 Vol. 02, No. 02 Desember 2020
 ISSN: 2714-5204

ANALISIS PENENTUAN TARIF POLI PUSKESMAS MENGGUNAKAN METODE ABC PADA UPT PUSKESMAS UNIT I KEC.SUMBAWA

**Analysis Of Poly Rates Using The
 ABC Method In Unit I Health Centers**
 Desi Tantika, Denny Hambali

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa
 Email: desitantika71@gmail.com

ABSTRAK

Puskesmas merupakan salah satu organisasi yang berorientasi non-profit (nirlaba) dan bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tarif yang sebenarnya pada setiap poli puskesmas dengan metode activity based costing. Hasil perhitungan tarif setiap poli dengan menggunakan metode activity based costing berbeda-beda. Di ketahui bahwa hasil perhitungan tarif pada setiap poli dengan menggunakan metode Activity Based Costing system pada puskesmas Unit I Kabupaten Sumbawa adalah, poli remaja sebesar Rp.8.871, poli lansia Rp. 8.322, poli umum Rp.6.125, poli anak Rp.10.214, poli imunisasi Rp.63.560, poli KIA Rp.77.151 dan poli gigi Rp.17.008. Perbedaan tarif yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya cost driver pada masing-masing aktivitas berbeda. Activity based costing telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap aktivitas pelayanan poli secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas. Pihak puskesmas sebaiknya mempertimbangkan perhitungan tarif untuk setiap poli berdasarkan activity based costing dan tetap mempertimbangkan faktor eksternal lainnya, seperti kemampuan bayar masyarakat yang mempengaruhi penetapan harga.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Activity Based Costing

ABSTRACT

The Puskesmas is a non-profit oriented organization and aims to provide health services to the community. The purpose of this study was to analyze the actual rates in each poly health center using the activity based costing method. The results of the tariff calculation for each poly using the activity based costing method vary. It is known that the results of the tariff calculation for each poly by using the Activity Based Costing system method at Unit I Puskesmas in Sumbawa Regency are, teen poles amounting to Rp.8,871, elderly poly Rp. 8,322, general poly Rp.6,125, child poly Rp.10,214, poly immunization Rp.63,560, poly KIA Rp.77,151 and dental poly Rp.17,008.

The tariff difference that occurs is due to the charging of the cost driver for each different activity. Activity based costing has been able to allocate activity costs to each poly service activity appropriately based on the consumption of each activity. The puskesmas should consider the calculation of tariffs for each poly based on activity based costing and still consider other external factors, such as the ability to pay the public which affects pricing.

Keywords: *Cost of Production, Activity Based Costing*

PENDAHULUAN

Pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya (Permenkes No.75 Tahun 2014).

Dalam memberikan jasa pelayanan puskesmas memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa pelayanan dan fasilitas yang diberikan, salah satunya retribusi rawat jalan dengan pelayanan poli, yang didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pengguna jasa rawat jalan. Untuk menentukan tarif puskesmas diperlukan informasi dan analisis biaya yang sistematis.

Tarif puskesmas merupakan suatu elemen yang sangat penting bagi puskesmas yang tidak dibiayai penuh oleh pemerintah atau pihak ketiga. Tarif merupakan partisipasi masyarakat dalam mendukung pembiayaan puskesmas. Sehingga penyesuaian tarif hendaknya memperhatikan tingkat kemampuan ekonomi dan psikologi masyarakat (Sukamertha & Thinni, 2007:22).

Penetapan tarif pada puskesmas masih melalui satu pintu yaitu hanya pembayaran pada loket dan belum ada pembayaran pada setiap poli yang ada. Berdasarkan data Departemen Kesehatan bulan oktober 2018, di Kabupaten Sumbawa terdapat 25 Puskesmas yang berdiri dan beroperasi sampai saat ini. Tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah yang menjadi dasar penetapan oleh Dinas Kesehatan kemudian ini berlaku di 25 puskesmas yang ada di Sumbawa, hal ini menunjukkan bahwa adanya kontrol yang sangat ketat dari pemerintah.

Namun, kontrol yang dianggap ketat juga memiliki kendala termasuk dengan tarif yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah cenderung tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi di puskesmas-puskesmas. Berdasarkan data Departemen Kesehatan bulan Oktober tahun 2018 perbedaan jarak, luas wilayah, jumlah penduduk dimasing-masing wilayah puskesmas dan perbedaan mata pencarian dan pendapatan yang dihasilkan oleh masyarakat. Serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan fasilitas yang disediakan juga berbeda-beda di setiap puskesmas, hal ini dianggap kurang adil.

Mengingat banyak pelayanan yang dimanfaatkan pelanggan

puskesmas, maka pemerintah daerah dalam menentukan tarif perlu membandingkan metode tradisional dengan metode ABC (*Activity Based Costing*) yaitu penentuan biaya berdasarkan aktivitas. Mulyadi (2007:40) menyatakan bahwa *Activity Based Costing* (ABC) adalah sistem informasi yang menyediakan informasi lengkap tentang aktivitas untuk memungkinkan personel perusahaan melakukan pengelolaan terhadap aktivitas. Sistem informasi ini menggunakan aktivitas sebagai pengurangan biaya dan penentuan secara akurat biaya produk atau jasa sebagai tujuan. Sistem informasi diterapkan dalam perusahaan manufaktur, jasa, dan dagang.

Selain masalah penentuan tarif berdasarkan wawancara awal yang dilakukan di dinas kesehatan yang mengatakan bahwa Puskesmas kemungkinan tahun depan akan diresmikan menjadi BLU (Badan Layanan Umum) yang akan beroperasi sendiri tanpa adanya subsidi dari pemerintah, sehingga Puskesmas harus memiliki tarif sendiri yang keekonomian.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul penelitian ini adalah “**Analisis Penentuan Poli Puskesmas Menggunakan Metode ABC (*Activity Based Costing*) Pada UPT Puskesmas Unit I Kabupaten Sumbawa.**

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini fokus untuk membahas bagaimana penentuan tarif poli puskesmas dengan menggunakan metode ABC dan berapakah tarif keekonomian setiap poli yang seharusnya berlaku dengan menggunakan metode ABC pada Puskesmas Unit I Kec. Sumbawa.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan berapakah tarif puskesmas dengan metode ABC dan mengetahui tarif setiap poli yang seharusnya berlaku dengan metode ABC pada Puskesmas Unit I Kec. Sumbawa.

METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai objek yang diteliti. Objek penelitian ini adalah Puskesmas Unit I Kec. Sumbawa yang terletak di Jl. Yos Sudarso No.16, Seketeng, Kec. Sumbawa, Kabupaten Sumbawa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder serta metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang dilakukan adalah (1) mendokumentasikan data- data tentang biaya aktivitas pada pelayanan setiap poli yang digunakan oleh pihak puskesmas Unit I; (2) mengidentifikasikan dan menggolongkan biaya kedalam berbagai aktivitas; (3) menghubungkan berbagai biaya yang terkait dengan aktivitas pada setiap poli kedalam berbagai aktivitas ABC; (4) mengidentifikasikan *Cost Driver*; (5) menentukan tarif perkelompok aktivitas; (6) menentukan tarif/unit *Cost Driver*; (6) penarikan Kesimpulan.

PEMBAHASAN

1. Besarnya Tarif Setiap Poli Puskesmas Dengan Menggunakan Metode *Activity Based Costing*

a. Mengklasifikasi Aktivitas Biaya kedalam Berbagai Aktivitas

Dari data yang di dapat dari bagian keuangan didapatkan biaya biaya yang pemanfaatannya untuk kegiatan unit rawat jalan meliputi.

- Biaya Administrasi
- Biaya Jasa Perawatan
- Biaya Listrik
- Belanja Cetak
- Biaya Kebersihan
- Biaya Servis
- Biaya Perawatan Fasilitas
- Biaya Perawatan Gedung

b. Perhitungan Tarif Setiap Poli Puskesmas Dengan Metode *Activity Based Costing*

Tabel 4.8 Rincian Biaya ke Dalam Berbagai Aktivitas Pelayanan Setiap Poli Pada Puskesmas Unit 1 Kab. Sumbawa

Jenis Aktivitas	Jumlah (Rp)
a. Unit level activity cost	
Biaya gaji perawat	Rp. 443.328.264,00
Biaya listrik	Rp. 21.062.030,00
b. Batch related activity cost	
Biaya kebersihan	Rp. 22.440.000,00
Biaya administrasi	Rp. 67.506.750,00
Biaya bahan habis pakai	Rp. 227.788.025,00
c. Facility sustaining activity cost	
Biaya pengolahan limbah medis	Rp. 2.800.000,00
Biaya penyusutan dan pemeliharaan gedung	Rp. 64.176.254,00
Biaya penyusutan dan pemeliharaan fasilitas	Rp. 11.997.000,00
Jumlah	Rp. 861.098.323,00

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.9 Mengidentifikasi *Cost Driver*

Jenis Aktivitas	Jumlah	Cost Driver	Jumlah
A. Unit Level activity Based Costing			
Biaya gaji perawat	443.328.264		
Biaya Listrik	21.062.030	KW	4.251 KW
B. Batch related activity Based Cost			
Biaya Kebersihan	22.440.000	Luas Lantai	160,92 m ²
Biaya administrasi	67.506.750	Jumlah Pasien	63.192
Biaya Bahan habis pakai	227.788.025	Jumlah Pasien	63.192
C. Facility Sustaning Activity Cost			
Biaya Pengolahan Limbah Medis	2.800.000	Jumlah Pasien	63.192
Biaya Penyusutan dan pemeliharaan Gedung	64.176.254	Luas Lantai	160,92 m ²
Biaya Penyusutan dan Pemeliharaan Fasilitas	11.997.000	Luas Lantai	160,92 m ²

Sumber: Data primer yang diolah

Cost Driver atau pemicu biaya yang digunakan ada tiga yaitu KW (Kilowatt), luas lantai dan jumlah pasien. KW di hitung dari fasilitas yang menggunakan listrik pada setiap poli. Luas lantai di hitung berdasarkan pada luas setiap poli puskesmas dan jumlah pasien dilihat dari jumlah kunjungan pasien setiap poli pada tahun 2018.

Tabel 4.10 Perhitungan *Cost Driver*

	Poli Remaja	Poli Lansia	Poli Umum	Poli Anak	Poli Imunisasi	Poli KIA	Poli Gigi	Jumlah
KWH	0,1	0,085	0,43	0,1	0,84	1,496	1,2	4,251

Luas Lantai	19,2	11,52	12	14,56	19,2	68	16,92	160,92
Jumlah Pasien	6.292	8.531	30.520	9.005	1.151	3.827	3.866	63.192

Sumber: Data Primer yang diolah

Setelah menentukan *cost driver* pada setiap aktivitas selanjutnya menghitung jumlah *cost driver* keseluruhan pada setiap poli yang ada di puskesmas.

Tabel 4.11 Pengelompokan Cost Driver

Jenis Aktivitas	Jumlah	Cost Driver	Jumlah (Rp)	Tarif
Pool 1	21.062.030	KWH	4,251	4.954.606
Pool 2	98.613.254	Luas Lantai	160,92	612.809
Pool 3	298.094.775	Jumlah Pasien	63.192	4.717

Sumbe: Data Primer yang diolah

Mengelompokkan setiap *cost driver* yang sama dan terbagi menjadi tiga pool dan menentukan tarif dari setiap kelompok *cost driver*. Jumlah biaya yang dikeluarkan setiap aktivitas dibagi dengan jumlah total keseluruhan *cost driver* pada setiap poli.

Tabel 4.12. Harga Pokok Produksi (Dalam Rp)

Poli Remaja	Poli Lansia	Poli Umum	Poli Anak	Poli Imunisasi	Poli KIA	Poli Gigi	Jumlah
19.499.076	23.268.696	33.758.232	40.081.572	51.800.124	228.120.564	31.200.000	427.728.264
495.461	421.142	2.130.481	495.461	4.161.869	7.412.091	5.945.527	21.062.030
11.765.936	7.059.562	7.059.562	8.922.502	11.765.936	41.671.025	10.368.731	98.613.254
29.681.167	40.243.172	143.971.587	42.479.166	5.429.597	18.053.056	18.237.030	298.094.775
61.441.640	70.992.571	186.919.861	91.978.700	73.157.526	295.256.735	65.751.289	
6.926	8.531	30.520	9.005	1.151	3.827	3.866	
8.871	8.322	6.125	10.214	63.560	77.151	17.008	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel Pokok Produksi

	Poli Remaja	Poli Lansia	Poli Umum	Poli Anak	Poli Imunisasi	Poli KIA	Poli Gigi	
Tenaga Kerja	Rp19.499.076	Rp23.268.696	Rp33.758.232	Rp40.081.572	Rp51.800.124	Rp228.120.564	Rp31.200.000	Rp427.728.264
Overhead								
Pool 1	Rp495.461	Rp421.142	Rp2.130.481	Rp495.461	Rp4.161.869	Rp7.412.091	Rp5.945.527	Rp21.062.030
Pool 2	Rp11.765.936	Rp7.059.562	Rp7.059.562	Rp8.922.502	Rp11.765.936	Rp41.671.025	Rp10.368.731	Rp98.613.254
Pool 3	Rp29.681.167	Rp40.243.172	Rp143.971.587	Rp42.479.166	Rp5.429.597	Rp18.053.056	Rp18.237.030	Rp298.094.775
Jumlah	Rp61.441.640	Rp70.992.571	Rp186.919.861	Rp91.978.700	Rp73.157.526	Rp295.256.735	Rp65.751.289	
Jumlah Pasien	Rp6.926	Rp8.531	Rp30.520	Rp9.005	Rp1.151	Rp3.827	Rp3.866	
	Rp8.871	Rp8.322	Rp6.125	Rp10.214	Rp63.560	Rp77.151	Rp17.008	

Sumber: Data primer yang diolah

Dari perhitungan diatas, dapat di ketahui bahwa hasil perhitungan tarif pada setiap poli dengan menggunakan metode *Activity Based Costing system* pada puskesmas Unit I Kabupaten Sumbawa berbeda-beda. Berikut tarif dari setiap Poli yang ada di puskesmas Poli remaja sebesar Rp.8.871, poli lansia Rp. 8.322, poli umum Rp.6.125, poli anak Rp.10.214, poli imunisasi Rp.63.560, poli KIA Rp.77.151 dan poli gigi Rp.17.008.

Perbedaan yang terjadi antara tarif setiap poli dengan menggunakan metode *Activity Based Costing system*, disebabkan karena pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Metode *Activity Based Costing system*, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap aktivitas pelayanan setiap poli berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

A. Uji Keabsahan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji kredibilitas data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1.) Triangulasi Sumber

Penulis melakukan wawancara dengan dua informan yaitu bagian keuangan puskesmas dan dinas kesehatan. Dari hasil wawancara dengan kedua informan hasilnya tidak ada perbedaan mengenai jawaban yang di berikan informan terkait dengan gaji yang diterima pegawai puskesmas.

2.) Triangulasi Teknik

Penulis mencocokkan jawaban informan melalui dokumentasi dan wawancara mengenai gaji yang diterima pegawai puskesmas. Dari kegiatan tersebut tidak terdapat perbedaan mengenai jawaban yang diberikan informan dan didukung dengan laporan keuangan puskesmas yang diperoleh penulis.

3.) Triangulasi waktu

Pada saat melakukan wawancara pertama pada pagi hari sekitar jam 10.00

WITA, peneliti menanyakan mengenai gaji kepada bagian keuangan mengenai gaji pegawai, bagian keuangan mengatakan gaji yang di terima pegawai berbeda sesuai sesuai dengan status pegawai. Seperti PNS gaji yang diterima itu bersumber dari pemerintah dan dari jasa pelayanan sebesar Rp.1.500.000,00, Honor daerah dari pemerintah daerah sebesar Rp.1.000.000,00 dan Sukarela menerima intensif dari jasa pelayanan sebesar Rp.200.000,00- 300.000,00 per bulan.

Namun ketika penulis melakukan wawancara pada hari dan waktu yang berbeda peneliti mendapatkan informasi yang berbeda bahwa perhitungan gaji pegawai sudah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penentuan tarif per poli puskesmas berbeda-beda. Dari perhitungan menggunakan metode *activity based costing*, dapat di ketahui bahwa hasil perhitungan tarif pada setiap poli pada puskesmas Unit I Kabupaten Sumbawa adalah Poli remaja sebesar Rp.8.871, poli lansia Rp. 8.322, poli umum Rp.6.125, poli anak Rp.10.214, poli imunisasi Rp.63.560, poli KIA Rp.77.151 dan poli gigi Rp.17.008.

Perbedaan yang terjadi antara tarif setiap poli dengan menggunakan metode *Activity Based Costing system*, disebabkan karena pembebanan biaya (*Cost Driver*) overhead pada masing- masing produk itu berbeda-beda. Metode *Activity Based Costing system*, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap aktivitas pelayanan setiap poli berdasarkan konsumsi masing- masing aktivitas.

B. Saran

Puskesmas Unit I Kabupaten Sumbawa sebaiknya mulai mempertimbangkan tarif setiap poli dengan menggunakan metode *Activity Based Costing system* karena dengan *Activity Based Costing system* akan diperoleh informasi yang lebih akurat. Tetapi tetap memperhitungkan faktor eksternal lainnya seperti kemampuan bayar masyarakat yang mempengaruhi penetapan harga. Penetapan *Activity Based Costing system* juga dapat membantu manajemen untuk dapat mengambil keputusan bagi puskesmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali, Fauziah. G. D Kandou. J. M.L, Umboh. (2015). Analisa Pelaksanaan Rujukan Rawat Jalan Tingkat Pertama Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Di Puskesmas Siko Dan Kalumata Kota Ternate Tahun 2014. *JIKMU*, Vol. 5, No. 2, April 2015
- Ahmad, Firdaus dan Wasilah Abdullah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdullah, Firadus Ahmad Dunia dan Wasilah. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- Ahmad, Kamaruddin. 2007. *Akuntansi Manajemen (dasar-dasar konsep biaya dan pengambilan keputusan* Edisi Revisi. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Armanto, Witjakson. 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Garaha ilmu
- Bambang, Supomo dan Indriantoro, Nur. 2009. *Metodelogi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajmen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi Kesehatan*. Kesehatan. BPFE: Yogyakarta.
- Budianto, D., & Laksmiarti, T. (2009). Perhitungan Biaya Rawat Jalan Berbasis Kinerja Di Puskesmas Gedangan Dan Puskesmas Candi Kabupaten Sidoarjo (Kajian Isu Publik dalam Formulasi Kebijakan Kesehatan). *Puslitbang Sistem dan Kebijakan Kesehatan*, , 341–350.
- Bustami, Bastian, Nurlela. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Blocher. 2007. *Manajmen Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Blocher, Edward J., David E. Stout dan Gary Cokins. 2011. *Manajmen Biaya Dengan Penekanan Strategis*. Buku I. Edisi Kelima. Diterjemahkan oleh David Wijaya Jakarta: Salemba Empat
- Carter, William K., Milton Usry, 2005. *Akuntansi Biaya Buku 2*. Alih Bahasa Oleh Krista. Jakarta : Salemba Empat.
- Diana Barsasella, 2012. *Sistem Indormasi Kesehatan*. Jakarta : Mitra Wacana Medika.
- Hansen dan Mowen. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Terjemahan Hermawan. Edisi Kesatu. Jakarata: Salemba Empat.
- Hendra Hasbi, Fill. (2012). Analisa Hubungan Persepsi Pasien Tentang Mutu Pelayanan Dengan Pemanfaatan Ulang Pelayanan Rawat Jalan Puskesmas Poncol Kota Semarang Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.1 No 2*, Tahun 2012, Hal. 37-47
- Indrasurya,Beny. Moch. Dzulkirom AR. Muhammad Saifi. (2016). Activity Based Costing (ABC) System Dalam Menentukan Tarif Layanan Rawat Inap (Studi Kasus Pada RSUD Dr. Harjono S. Kabupaten Ponorogo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 37 No. 2 Agustus 2016
- Kinney, Michael dan Raiborn. (2011). *Akuntansi Biaya Dasar dan Perkembangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Marismiati. 2011. Peranan Metode Activity-Based Costing System Dalam Menentukan Harga. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Vol. 1 No. 1
- Masiyah Kholmi, dan Yuningsih. 2009. *Akuntansi Biaya Edisi Revisi*, UMM Press, Malang.
- Mulyadi. 2007. *Activity Based Cost System*. Edisi Enam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta: STIE YKPN
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

- Mulyono, Imam. (2017). Model Perhitungan Unit Cost Layanan Kesehatan Dengan Metode Biaya Konvensional Dan ABC (Studi Kasus Di Puskesmas “X” Kabupaten Lumajang). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* Vol. No. 1 Maret 2017 Hal. 85-96
- Perda Kab. Sumbawa Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Nomor 1 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum Pasal 9.
- Peraturan Menteri Dalam Negri No.61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. 2014.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2556/MENKES/PER/XII/2011 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Kesehatan.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Penggunaan Dana Kapitasi Jaminanan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan Dan Dukungan Biaya Operasional Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah
- Rahmadani, Nurfatimah. (2016). Penentuan Harga Pokok Produksi Pembangunan Rumah Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (Studi Pada PERUM PERUMNAS Regional VII Makassar). *Jurnal Akuntansi Peradaban*: Vol. II No.1 Juli 2016
- Ratna Sari, Desi. (2015). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Untuk Penetapan Biaya Kamar Rawat Inap RSUD Kota Dumai. *Jom FEKON* Vol. 2 No. 2 Oktober 2015
- Rudianto. 2008. *Pengantar Akuntansi*, Erlangga, Jakarta. Sabarguna B, 2008, *Pemasaran Pelayanan Rumah Sakit*, Sagung Seto, Jakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukamertha Made, Nurul Thinni. 2007. *Rasionalisasi Tarif Puskesmas Berdasarkan Analisis Biaya Satuan*. Surabaya: FKH Unair
- Supriyono, R.A. 2002. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajmen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Ed.2. Yogyakarta: BPFE
- Supriyono, R.A. 2012. *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian Biaya, serta Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE
- Th.A. Sumilat, Ziniah. (2013). Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan Activity Based Costing Pada RSUD Panacara Kasih GMIM. *Jurnal EMBA* Vol. 1 No. 3 September 2013, Hal 454-464

Triwibowo, Cecep, 2012. *Perizinan dan Akreditasi Rumah Sakit, Sebuah Kajian Hukum Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta.

Trihono. 2010. *Riset Kesehatan Dasar* : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departmen Kesehatan Republik Indonesia; Jakarta, Indonesia.

UU Nomor 32/2004 dan UU Nomor 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah.

UU Nomor 32/2004 tentang Otonomi Daerah.

UU Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.